

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi di mana perusahaan dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi. Keberadaan teknologi informasi tidak bisa dilepaskan peranannya dalam proses pengerjaan tugas karyawan (Handayani, 2015). Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi informasi. Bidang yang memanfaatkan teknologi informasi adalah bidang bisnis atau ekonomi, bidang administrasi umum, bidang pendidikan, bidang pemerintahan, bidang transportasi, bidang industri atau manufaktur, dan tak terkecuali di bidang kesehatan.

Di bidang kesehatan dalam hal ini rumah sakit, teknologi informasi juga telah memperlihatkan peranan yang sangat penting dalam melakukan pelayanan terhadap pasien di rumah sakit. Salah satu aplikasi teknologi informasi yang digunakan oleh rumah sakit terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mengambil peranan penting dalam menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit mulai dari Sistem Informasi Pelayanan Pasien/*Billing System*, Sistem Farmasi, Sistem Penunjang Medis, Sistem Keuangan dan Akuntansi, Sistem *Human Resources Development* (HRD).

Seperti yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI tentang kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 tahun 2013 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “*Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS*”. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dirasa sangat penting karena mampu

mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data rumah sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi rumah sakit (Puspitasari, 2015). Oleh karena itu saat ini rumah sakit dituntut untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Salah satu rumah sakit yang telah menggunakan SIMRS adalah Rumah Sakit Myria. Rumah Sakit Myria adalah salah satu Rumah Sakit Swasta yang ada di Kota Palembang yang didirikan oleh Sr. Raymunda, Sr. M. Alacoque, Sr. M. Caecilia, Sr. M. Chatarina, dan Sr. M. Wihelmina. Rumah Sakit Myria menggunakan SIMRS dalam proses pelayanan rumah sakit kepada pasiennya, seperti pada pendaftaran pasien, rawat jalan, rawat inap, keuangan dan IGD. Rumah Sakit Myria adalah Rumah Sakit yang bertipe C dan telah terakreditasi KARS. Alasan memilih rumah sakit tersebut karena belum pernah dilakukan analisis tentang pengaruh penerapan SIMRS terhadap penerimaan pengguna.

Dengan alasan tersebut maka dilakukan penelitian tentang topik SIMRS untuk mengetahui penerimaan pengguna SIMRS menggunakan metode UTAUT agar rumah sakit dapat melihat bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah mampu untuk meningkatkan proses pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan tujuan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan melihat tingkat penerimaan pengguna SIMRS.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan SIMRS dan penerimaan pengguna di Rumah Sakit Myria?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini adalah pengguna SIMRS di Rumah Sakit Myria berjumlah 34 orang.

2. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
3. Penelitian mengadopsi model UTAUT dengan memodifikasi sedemikian rupa dengan menghilangkan variabel *behavioral intention* dan *use behavioral*. Alasan peneliti menghilangkan variabel tersebut karena di Rumah Sakit Myria penggunaan SIMRS sudah menjadi kebijakan rumah sakit, sehingga tidak perlu lagi diukur *behavioral intention* dan *use behavioral*. Peneliti akan menggunakan penerimaan pengguna sebagai variabel pengganti *behavioral intention* dan *use behavioral*.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan SIMRS di Rumah Sakit Myria mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunanya menggunakan metode UTAUT.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi bagi pihak manajemen Rumah Sakit Myria mengenai tingkat penerimaan pengguna terhadap penggunaan SIMRS.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini di tulis dalam 5 bab dengan urutan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Akan menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari munculnya masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian, serta penelitian sebelumnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel dalam penelitian, teknik pengumpulan data, alat ukur data, metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis sampel.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan, terdiri dari deskriptif objek penelitian dan analisis data, beserta pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar bermanfaat dimasa yang akan datang serta sebagai penutup keseluruhan penelitian ini.